

Jumat, 07 Desember 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24947.67	(79.40)	(0.32)
S&P 500	2695.95	(4.11)	(0.15)
FTSE 100	6704.05	(217.79)	(3.15)
CAC 40	4780.46	(163.91)	(3.32)
DAX	10810.98	(389.26)	(3.48)
NIKKEI 225	21622.86	139.01	0.65
HANGSENG	26156.38	(663.30)	(2.47)
STI	3115.52	(40.40)	(1.28)
SHENZHEN	1350.75	(30.03)	(2.17)
SHANGHAI	2605.18	(44.63)	(1.68)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	51.26	(1.58)	(2.99)
CPO (RM/M.T)	2005.00	10.00	0.50
Gold (USD/T.oz)	1244.50	0.80	0.06
Nikel (USD/M.T)	10870.00	(322.50)	(2.88)
Timah (USD/M.T)	18945.00	(235.00)	(1.23)
Coal (USD/M.T)	102.55	(0.10)	(0.10)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14520.00	130.00	0.90
EUR/USD	1.138	0.00	0.23
USD/JPY	112.74	(0.23)	(0.21)
SGD/IDR	10600.45	73.47	0.70
AUD/IDR	10491.00	33.80	0.32

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.63	3721	(0.15)	(0.58)

Top Gainers	IDR	%	Chg
SQMI	630	24.75%	125
ASJT	374	24.67%	74
KONI	344	24.64%	68
POLA	1,510	16.60%	215
TOWR	600	15.38%	80

Top Losers	IDR	%	Chg
CASA-W	175	29.44%	73
NUSA	280	24.73%	92
OCAP	326	24.19%	104
INPP	505	22.31%	145
TALF	276	22.03%	78

Top Value	IDR	%	(miliar)
ASII	8,100	2.70%	452.840
BBRI	3,650	0.00%	397.800
BBCA	26,300	0.57%	393.420
PGAS	2,140	3.88%	345.470
BMRI	7,475	1.32%	276.840

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	118	1.67%	743.344
IIKP	230	7.48%	412.223
MABA	312	17.89%	408.826
BIPI	51	17.74%	399.240
RIMO	162	0.62%	305.867

Highlight

- Indika Patok Produksi 34 Juta Ton di 2019.
- Bakrie & Brothers Akan Mengembangkan Bisnis Gasifikasi Batubara.
- Martina Berto Mengejar Pertumbuhan Penjualan 10% Tahun Depan.
- Produsen Bir Multi Bintang (MLBI) Menggenjot Ekspor.

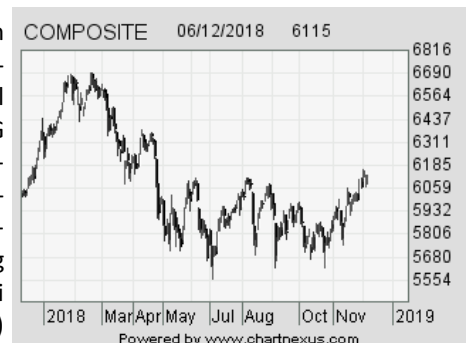
Market Preview

Pada perdagangan kemarin (Kamis, 6/12/18) ditutup melemah 17,62 poin (-0,28%) ke level 6.115,49. Mayoritas sektoral IHSG melemah, yang dipimpin oleh sektor Aneka Industri (-2,39%), Pertanian (-1,33%) dan Properti (-1,30%). Sedangkan sektor yang menguat yakni Barang Konsumsi (+0,41%), Industri Dasar (+0,25%) dan Pertambangan (+0,04%). Pelemahan IHSG sejalan dengan bursa regional, yang disebabkan adanya kekhawatiran pasar obligasi AS yang masih mengindikasikan terjadinya resesi. Dari dalam negeri, pelemahan nilai tukar rupiah sebesar 0,83% terhadap dollar AS menjadi Rp14.507 (Kurs JISDOR) ikut membebani IHSG.

Sementara Wall Street tadi malam pada awal pembukaan kompak melemah, hingga pada akhirnya pada penutupan pasar bergerak bervariasi. Indeks DJIA melemah 79,40 poin (-0,32%) ke 24.947,67, S&P 500 (-0,15%) ke 2.695,95 dan Nasdaq menguat 29,83 poin (+0,42%) ke level 7.188,26. Sentimen penggerak pada perdagangan tadi malam berkaitan dengan penangkapan seorang eksekutif Huawei di Kanada dan akan diekstradisi ke AS memicu kekhawatiran munculnya ketegangan hubungan AC-China. Disaat yang sama jatuhnya minyak dunia manambah tekanan pergerakan Wall Street.

Pada perdagangan hari ini, IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi namun berpeluang ditutup diteritori positif. Pada hari ini pelaku pasar menanti rilis data Cadangan Devisa November dari Bank Indonesia yang diperkirakan mengalami perbaikan dari periode sebelumnya, sehingga akan memberikan tenaga bagi penguatan rupiah. IHSG akan menguji support di level 6.097, jika tertembus support selanjutnya 6.056 dan resisten terdekat di level 6.133.

S1 6097 S2 6056 R1 6133 R2 6157



IHSG	6,115.49
Change	(17.63)
Change (%)	(0.29)
Change (%/ytd)	(3.78)
Total Value (IDR triliun)	8.504
Total Volume (miliar saham)	9.943
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(395.898)
Up: 159	Down: 279
Unchange: 140	

Jumat, 07 Desember 2018

News Update

- ▶ **Indika Patok Produksi 34 Juta Ton di 2019.** PT Indika Energy Tbk (INDY) menargetkan pada 2019 produksi batu bara perseroan mencapai 34 juta ton. Jumlah produksi tersebut tak berbeda dengan proyeksi produksi perseroan hingga akhir 2018. Direktur Keuangan Indika Aziz Armand menyatakan tetap optimistis menghadapi 2019 meski 2019 gejolak ekonomi domestik dan global masih berpotensi terjadi. "Saya rasa akan selalu tetap optimistis dalam hal batu bara, meskipun ada pressure terhadap harga karena harga pertumbuhan ekonomi global ataupun juga pressure dari barang substitusi dari energi terbarukan atau dari sumber-sumber energi lainnya," kata Aziz saat diwawancara CNBC Indoensia TV hari ini, Kamis (6/12/2018). Menurut Aziz, batu bara masih punya peran besar sebagai salah satu sumber energi nasional, regional maupun global. Aziz juga berharap harga batu bara masih bisa bertahan di level harga US\$ 100/ton yang tentunya tergantung pada pergerakan harga minyak. Jika harga jual masih bisa bertahan pada level tersebut maka, perseroan masih bisa mempertahankan margin keuntungan yang relatif tinggi. "Kami itu kurang lebih harga biaya produksi kita itu dikisaran US\$ 30 per ton. Itu dengan asumsi harga minyak seperti awal tahun." jelas Aziz. (CNBC Indonesia, 06/12/2018)
- ▶ **Bakrie & Brothers (BNBR) Akan Mengembangkan Bisnis Gasifikasi Batubara.** Keinginan pemerintah untuk menekan impor liquefied petroleum gas (LPG) melalui pengembangan gasifikasi batubara mulai menarik perhatian sejumlah korporasi. Salah satu perusahaan yang bersiap mengembangkan proyek konversi batubara menjadi gas tersebut adalah PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Perusahaan milik Kelompok Usaha Bakrie ini akan mengembangkan proyek gasifikasi batubara di wilayah Kalimantan Timur. Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk Bobby Gafur Umar membenarkan hal tersebut. "Masih dalam tahap research, menghitung cost, berapa modal batubara menjadi gas," Asal tahu saja, gasifikasi batubara adalah upaya mengubah batubara menjadi produk akhir yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Caranya dengan menggunakan teknologi gasifikasi yang memungkinkan adanya konversi batubara muda menjadi syngas yang merupakan bahan baku untuk diproses lebih lanjut menjadi dimethyl ether (DME) sebagai bahan bakar, urea sebagai pupuk, dan polipropilena sebagai bahan baku plastik. Agar kinerja kembali kinclong, BNBR melanjutkan aksi bersih-bersih utang pada tahun depan. Ini adalah kelanjutan agenda tahun 2016. Bobby Gafur mengatakan, restrukturisasi utang tahun depan masih mengandalkan penukaran utang kreditur menjadi saham. Dua tahun ini, BNBR sudah menggelar restrukturisasi utang senilai total Rp 11,41 triliun. Pengurangan utang jadi faktor krusial bagi BNBR. Besarnya beban utang menyebabkan BNBR mencatatkan ekuitas negatif Rp 7,3 triliun. (Kontan, 07/12/2018)
- ▶ **Produsen Bir Multi Bintang (MLBI) Menggenjot Ekspor.** Kinerja dari pasar domestik memang masih merajai catatan penjualan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Namun produsen bir Bintang itu tetap berupaya untuk memperbesar kontribusi penjualan ekspor. Namun ekspansi bisnis ke luar negeri tak selamanya mudah. Bambang Britono, Direktur PT Multi Bintang Indonesia Tbk memberi contoh ekspansi ke Amerika Serikat (AS) yang belum lama ini dilakukan. Makanya, Multi Bintang mencatat ekspansi ke AS sebagai sebuah pencapaian. Harga jual produk Multi Bintang di AS rata-rata sama dengan harga produk bir lokal. Multi Bintang juga memastikan AS bukan tujuan terakhir ekspansi. Sejumlah tujuan ekspor lain sudah masuk dalam daftar. Ekspansi pasar tersebut akan berjalan beriringan dengan strategi pendalaman merek. Sementara hingga akhir tahun 2018 nanti, Multi Bintang berharap bisa membukukan pertumbuhan kinerja. Kalau menengok kinerja sembilan bulan, penjualan bersih Multi Bintang naik 5,58% menjadi Rp 2,46 triliun. Namun laba bersih turun 14,14% menjadi Rp 799,07 miliar. Manajemen Multi Bintang menjelaskan, penyebab laba bersih sembilan bulan tahun 2017 naik karena ada tagihan pajak yang dikembalikan alias restitusi. Pengembalian tagihan pajak tersebut kemudian tercatat dalam perolehan laba bersih. (Kontan, 07/12/2018)
- ▶ **Martina Berto (MBTO) Mengejar Pertumbuhan Penjualan 10% Tahun Depan.** Meski tahun ini kinerjanya menurun, PT Martina Berto Tbk (MBTO) optimis bisa kembali untung tahun depan. Emiten kosmetik ini percaya dengan perbaikan penjualan maka laporan keuangannya menjadi makin cantik. Direktur Utama PT Martina Berto Tbk (MBTO) Bryan David Emil mengatakan tahun 2018 bukanlah tahun yang mudah bagi semua perusahaan konsumen termasuk Martina Berto. Dari data internal MBTO, permintaan consumer goods di ritel modern maupun tradisional yang lesu sampai kuartal III-2018. Bryan menargetkan penjualan tahun depan optimistis naik 10%. Sehingga secara laba perusahaan bisa mencapai Rp 5 miliar. "Kita percaya produk-produk lama sudah selesai direnovasi semua di akhir tahun. Mulai rebranding dan juga ganti packaging," kata Bryan. Selain itu bisnis toll manufacturing business lewat anak usaha Cedefindo. Untuk menekan kerugian, MBTO berencana melakukan beberapa cara. Misalnya dari efisiensi marketing sales serta mengganti produk lama dengan produk baru. Penetrasi pasar ekspor pun juga terus disasar. Saat ini pasar ekspor menyumbang 2% dari total penjualan. Rencananya dalam lima tahun kedepan bisa menyumbang 6% sampai 7%. "Kami incar pasar Asia Pasifik," katanya. Tahun depan MBTO juga berencana menambah gerai Martha Tilaar Shopnya. Saat ini sudah ada 31 gerai yang dimiliki. "Rencananya akan ada dua gerai lagi yang kami buka. Satu di Jawa Barat dan satu lagi masih kami pikirkan antara Jawa atau Sumatera," kata Bryan. Adapun nilai investasi per gerai mencapai Rp 1 miliar. (Kontan, 07/12/2018)

Jumat, 07 Desember 2018

Stock Picks

GGRM 77050-80700. Pergerakan harga saham Gudang Garam Tbk (GGRM) dua hari berturut-turut berhasil *rebound* dan ditutup di level Rp81.525/lembar (6/12/18). Sebulan terakhir harga saham GGRM berhasil menguat 1,63%, namun sejak awal tahun 2018 harga saham GGRM masih mengalami pelemahan 3,55% (yoy). Pelemahan yang terjadi seiring dengan tidak kondusifnya *market*, baik secara eksternal dan internal. Dari eksternal berkaitan dengan perang dagang antara AS-China dan kenaikan suku bunga acuan The Fed. Sedangkan dari internal berkaitan dengan pelemahan rupiah terhadap dollar AS, melebarinya *current account deficit* (CAD), dan cadangan devisa yang sejak awal tahun dalam *trend* penurunan, selain itu adanya *capital outflow* ikut berpengaruh menyebabkan rontoknya saham-saham *big cap*. Menariknya, sebulan terakhir saham GGRM menjadi incaran akumulasi asing dengan *net foreign buy (all market)* sebesar Rp100,70 miliar. Hal tersebut disebabkan *market* yang semakin kondusif akibat menguatnya rupiah terhadap dollar AS, pertumbuhan ekonomi Indonesia 9M2018 yang relatif bagus diangka 5,17%, membaiknya cadangan devisa bulan Oktober menjadi USD 115,163 juta, dan meredahnya kekhawatiran perang dagang antara AS-China mendorong pelaku pasar untuk kembali masuk ke *market*. Sebulan terakhir ada *net foreign buy (all market)* di IHSG sebesar Rp3,75 triliun. Secara kinerja perseroan termasuk baik ditengah ketidakpastian global, tapi masih mampu tumbuh. Laba bersih perseroan sepanjang 9M18 mencapai Rp5,76 triliun atau tumbuh hanya 6,34% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,42 triliun. Pertumbuhan laba sepanjang 918 ditopang pertumbuhan pendapatan usaha 13,60% (yoy) mencapai Rp69,89 triliun dari Rp61,52 triliun di 9M17. Pencapaian pendapatan hingga 9M18 sudah mencerminkan 76,3% dari target pendapatan tahun ini yang diperkirakan Rp91,64 triliun tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 baru mencerminkan 66,20% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp8,70 triliun atau tumbuh 12,27% dari 2017 sebesar Rp7,75 triliun. Melihat pencapaian sepanjang 9M18, pendapatan tahun ini berpeluang mencapai Rp95,06 triliun di atas perkiraan sebelumnya Rp91,64 triliun. Target tersebut mencerminkan kenaikan 14% dari tahun sebelumnya Rp83,30 triliun. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan hanya mencapai Rp8 triliun atau di bawah perkiraan sebelumnya Rp8,70 triliun mengingat kenaikan biaya pokok penjualan dan beban operasional menekan margin laba. Margin laba bersih 9M18 hanya 8,24% turun dari 8,81% di 9M17. Margin bersih 2018 diperkirakan hanya mencapai 8,4% turun dari 2017 sebesar 9,3%. EPS 2018 direvisi ke bawah menjadi Rp4.208 dari perkiraan sebelumnya Rp4.524. Secara valuasi harga saham GGRM diperkirakan ditransaksikan dengan PE 20,5x (E/18) atau mencapai Rp92.725/lembar. Artinya ada peluang penguatan sebesar 13,73% dari harga saat ini di level Rp81.525/lembar. Secara teknikal, harga saham GGRM berpeluang melanjutkan penguatan dengan *support* terdekat di Rp79.950/lembar dan resisten di Rp81.975/lembar. **Trading Buy, SL Rp80.500/lembar**



Jumat, 07 Desember 2018

Stock Picks

ITMG 19775-21800. Harga emiten batubara, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) kemarin (6/12/18) berhasil ditutup menguat 1,21% menjadi Rp20.800/lembar (6/12/2018). Sebelumnya ITMG sempat membentuk *new high* tahunan di level Rp31.975/lembar (23/2/2018), setelah itu pergerakan sahamnya mulai mengalami pelemahan dan membentuk *new low* delapan bulan terakhir di level Rp19.325/lembar (22/11/2018). Pelemahan saham ITMG disebabkan pelemahan harga batubara hingga US\$99,90/MT (29/11/2018), padahal pada 26/7/2018 masih bertengger di US\$120/MT. Pelemahan harga batubara disebabkan adanya kekhawatiran perlambatan ekonomi China yang bisa memicu penurunan permintaan batubara dunia. Sepekan terakhir *net foreign buy* sebesar Rp11,99 miliar. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2018 (9M18) penjualan bersih mencapai USD1,41 miliar naik 21,6% dari periode yang sama tahun lalu (9M17) sebesar US\$1,16 miliar. Total volume penjualan batubara sepanjang 9M18 mencapai 16,1 juta ton turun 2% (yoy). Sebelumnya perseroan menargetkan tahun ini bisa menjual sebanyak 25 juta ton batubara. Namun kelihatannya target tersebut sulit tercapai. Diperkirakan tahun ini volume penjualan batubara perseroan mencapai 22,5 juta ton. Kenaikan penjualan bersih sepanjang 9M18 ditopang kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara perseroan 20% mencapai USD84,2/MT dari USD70,3/MT di 9M17. Sedangkan laba bersih 9M18 hanya tumbuh 15,8% (yoy) mencapai US\$199,40 juta dari USD172,19 juta di 9M17. Marjin tertekan menjadi 14,09% dari 14,80% di 9M17, hal ini disebabkan perseroan mengalami rugi swap batubara hingga 24,97 juta ton, padahal periode yang sama tahun lalu masih membukukan untung US\$426 ribu. Selain itu, perseroan mengalami rugi kurs hingga USD9,78 juta. Pencapaian penjualan bersih perseroan hingga September 2018 lalu mencerminkan 70% dari target tahun ini yang diperkirakan mencapai US\$2,03 miliar atau tumbuh 20% dari tahun 2017 lalu sebesar US\$1,69 miliar. Sedangkan pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 mencerminkan 70% terhadap proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan US\$283,84 juta atau tumbuh 12,36% dari tahun lalu sebesar US\$252,61 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai US\$0,2512 atau setara Rp3.667,52 dengan asumsi 1US\$=Rp14.600. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 8,5x (E/18) atau mencapai Rp31.150/lembar. Artinya ada peluang penguatan 49,75% dari harga saat ini Rp20.800/lembar (6/12/2018). Secara teknikal, saat ini harga saham ITMG berpotensi melanjutkan penguatan, terlihat dari indikator *MACD up trend*. ITMG *support* terdekat di Rp19.775/lembar dan *resisten* di level Rp21.800/lembar. **Maintain Buy, SL Rp19.500/lembar.**



Jumat, 07 Desember 2018

Stock Picks

Saham Pilihan	Indikator
[S] PTBA	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 4050, S2 4000 dan R1 4100, R2 4130. Target terdekat 4400 dan stop loss jika turun di bawah 4000. MACD golden cross. Trading Buy
[S] ADRO	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1275, S2 1250 dan R1 1300 R2 1330. Target terdekat 1600 dan stop loss jika turun di bawah 1250. MACD golden cross. Trading Buy
[S] PGAS	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 2030, S2 2010 dan R1 2160, R2 2180. Target terdekat 2400 dan stop loss jika turun di bawah 2010. MACD golden cross. Trading Buy
[S] INDY	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1990, S2 1970 dan R1 2050, R2 2080. Target terdekat 2250 dan stop loss jika turun di bawah 1970. MACD golden cross. Trading Buy
[S] HOKI	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 650, S2 630 dan R1 695, R2 715. Target terdekat 740 dan stop loss jika turun di bawah 630. MACD golden cross. Trading Buy
[S] PTRO	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1760, S2 1745 dan R1 1820, R2 1850. Target terdekat 2000 dan stop loss jika turun di bawah 1740. MACD golden cross. Trading Buy
BDMN	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 7400, S2 7375 dan R1 7500, R2 7550. Target terdekat 8000 dan stop loss jika turun di bawah 7350. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] TLKM	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 3690, S2 3670 dan R1 3750, R2 3780. Target terdekat 3900 dan stop loss jika turun di bawah 3670. Stochastic golden cross. Trading Buy

*catatan:

[S] merupakan kode untuk Saham Syariah

Jumat, 07 Desember 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	342.00	352.67	363.33	336.67	331.33					
PERKEBUNAN										
AALI	11475	11,750.00	12,025.00	11,250.00	11,025.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	172	180.67	189.33	167.67	163.33					
LSIP	1180	1,240.00	1,300.00	1,145.00	1,110.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,373.33	2,406.67	2,273.33	2,206.67					
SIMP	466	474.00	482.00	462.00	458.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1295	1,318.33	1,341.67	1,273.33	1,251.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6000	4,000.00	2,000.00	4,000.00	2,000.00					
BUMI	131	135.67	140.33	128.67	126.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1505	1,538.33	1,571.67	1,483.33	1,461.67					
ITMG	20800	21,200.00	21,600.00	20,350.00	19,900.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4080	4,136.67	4,193.33	3,966.67	3,853.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1790	1,836.67	1,883.33	1,761.67	1,733.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	51	60.00	69.00	46.00	41.00					
ELSA	334	339.33	344.67	327.33	320.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	74	77.33	80.67	72.33	70.67					
ESSA	252	255.33	258.67	249.33	246.67					
MEDC	765	785.00	805.00	740.00	715.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	735	748.33	761.67	723.33	711.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3070	3,163.33	3,256.67	3,023.33	2,976.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	720	736.67	753.33	706.67	693.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	20050	20,150.00	20,250.00	19,900.00	19,750.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1860	1,873.33	1,886.67	1,848.33	1,836.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11875	12,108.33	12,341.67	11,533.33	11,191.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	95	99.33	103.67	92.33	89.67					
JPRS	2280	2,403.33	2,526.67	2,193.33	2,106.67					
KRAS	398	402.00	406.00	396.00	394.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	6925	7,350.00	7,775.00	6,450.00	5,975.00					
JPFA	2280	2,403.33	2,526.67	2,193.33	2,106.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8100	8,216.67	8,333.33	8,016.67	7,933.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	630	641.67	653.33	621.67	613.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9700	9,783.33	9,866.67	9,583.33	9,466.67					
INDF	6675	6,758.33	6,841.67	6,558.33	6,441.67					
MYOR	2510	2,533.33	2,556.67	2,493.33	2,476.67					
ROTI	1140	1,148.33	1,156.67	1,133.33	1,126.67					
GGRM	81525	82,041.67	82,558.33	80,691.67	79,858.33					
INAF	4670	4,706.67	4,743.33	4,626.67	4,583.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2480	2,506.67	2,533.33	2,466.67	2,453.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1630	1,643.33	1,656.67	1,603.33	1,576.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Jumat, 07 Desember 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	157	162.67	168.33	152.67	148.33					
ASRI	346	352.00	358.00	342.00	338.00					
BKSL	111	113.33	115.67	109.33	107.67					
BSDE	1300	1,323.33	1,346.67	1,283.33	1,266.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	416	417.33	418.67	415.33	414.67					
CTRA	1025	1,048.33	1,071.67	1,003.33	981.67					
CTRP	1025	1,048.33	1,071.67	1,003.33	981.67					
CTRS	1025	1,048.33	1,071.67	1,003.33	981.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	242	243.33	244.67	239.33	236.67					
MDLN	214	215.33	216.67	211.33	208.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1540	1,568.33	1,596.67	1,508.33	1,476.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1870	1,913.33	1,956.67	1,838.33	1,806.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	484	500.00	516.00	462.00	440.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2140	2,190.00	2,240.00	2,060.00	1,980.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1355	1,361.67	1,368.33	1,346.67	1,338.33					
JSMR	4550	4,600.00	4,650.00	4,480.00	4,410.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	1950	1,996.67	2,043.33	1,891.67	1,833.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	1965	2,003.33	2,041.67	1,943.33	1,921.67					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	218	223.33	228.67	215.33	212.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	500	504.67	509.33	495.67	491.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2020	2,073.33	2,126.67	1,973.33	1,926.67					
BANK										
BBCA	26300	26,533.33	26,766.67	25,833.33	25,366.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	278	281.33	284.67	275.33	272.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8650	8,708.33	8,766.67	8,558.33	8,466.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3650	3,683.33	3,716.67	3,613.33	3,576.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2740	2,760.00	2,780.00	2,700.00	2,660.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7425	7,500.00	7,575.00	7,350.00	7,275.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2020	2,051.67	2,083.33	1,986.67	1,953.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7475	7,533.33	7,591.67	7,408.33	7,341.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	900	926.67	953.33	881.67	863.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3850	3,873.33	3,896.67	3,803.33	3,756.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	500	511.33	522.67	477.33	454.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	825	848.33	871.67	813.33	801.67					
RALS	1300	1,311.67	1,323.33	1,286.67	1,273.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	750	758.33	766.67	743.33	736.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Jumat, 07 Desember 2018

Corporate Action

EMITEN	HARGA DIVIDEN	CUM DIVIDEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN	KETERANGAN
INDY	54.43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.